

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS OPINI DALAM KARANGAN ARGUMENTASI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBASIS MEDIA KARIKATUR DAN MEDIA KARTUN
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANTI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NOVARITA
NIM 2010/57828**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novarita
NIM : 2010/57828

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

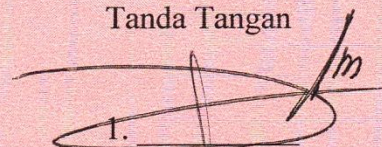
**Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi
dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)
Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun
pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman**


Padang, 10 Februari 2014

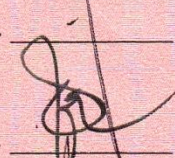
Tim Penguji

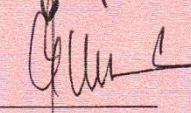
1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

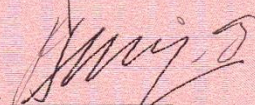
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Novarita. 2014. “Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah (*Randomized control-Preetest-Posttest-Design*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik bertujuan (*purpsive sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil *preetest* dan *posttest* keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur (*preetest – posttest*) terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 3,26$ dan $t_{tab} = 1,68$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Kedua*, menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun (*preetest – posttest*) terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 2,52$ dan $t_{tab} = 1,68$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Ketiga*, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan uji-t keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur lebih tinggi dibanding dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) Ermawati Arief, M.Pd. selaku pembimbing II, (3) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, Ena Noveria, M.Pd, dan Dr. Irfani Basri, M.Pd selaku tim penguji, (4) Drs. Amril Amir, M,Pd. selaku Penasihat Akademis (PA), (5) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman, (8) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan ibuk, bapak, dan teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Opini.....	9
2. Pembelajaran Menulis Opini dalam karangan argumentasi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	18
3. Pembelajaran Menulis Opini dalam karangan argumentasidengan Media	23
4. Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karanga Argumentasi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel dan Data.....	40
D. Instrumentasi	41
E. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Uji Persyaratan Analisis	43
H. Teknik Penganalisan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen I) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Setiap Indikator.....	50
2. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen I) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Setiap Indikator	51
3. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen II) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Setiap Indikator	53
4. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen II) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Setiap Indikator	54
B. Analisa Data.....	56
1. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen I) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Setiap Indikator.....	57
2. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen I) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Setiap Indikator.....	74
3. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen II) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Setiap Indikator	92
4. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X (Eksperimen II) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Setiap Indikator	109

C. Pembahasan.....	135
1. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur	136
2. Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun	152
3. Perbedaan Keterampilan Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun	169
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	171
B. Saran.....	172
KEPUSTAKAAN	174
LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
Tabel 2	Desain Penelitian	39
Tabel 3	Rata-rata Nilai Ujian Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Semester 2 pada Mata Pelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Ajaran 2013/2014	40
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Kelas Eksperimen I	45
Tabel 5	Format Penilaian Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Kelas Eksperimen II	46
Tabel 6	Pedoman Penghitungan Persentase dengan Menggunakan Skala 1	47
Tabel 7	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur	50
Tabel 8	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur	52
Tabel 9	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karton	53
Tabel 10	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karton	55
Tabel 11	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kesatuan Kalimat	58
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesatuan Kalimat	60
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti	

	Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kesatuan Kalimat	61
Tabel 14	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	63
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	66
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	67
Tabel 17	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan	69
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	71
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	72
Tabel 20	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	

	(PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	74
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesatuan Kalimat	78
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kesatuan Kalimat	79
Tabel 23	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kepaduan Kalimat	81
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	84
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	85
Tabel 26	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumetasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan .	87
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	89
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti	

	Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	90
Tabel 29	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	92
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	95
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	96
Tabel 32	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	98
Tabel 33	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	101
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	102
Tabel 35	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	104

Tabel 36	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	107
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau TopikPermasalahan.....	108
Tabel 38	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	110
Tabel 39	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	113
Tabel 40	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	114
Tabel 41	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator KepaduanKalimat	116
Tabel 42	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kepaduan Kalimat	119
Tabel 43	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan	

	Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kepaduan Kalimat.....	120
Tabel 44	Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan .	122
Tabel 45	Klasifikasi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	124
Tabel 46	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	125
Tabel 47	Perbandingan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur	127
Tabel 48	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I	128
Tabel 49	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen I	129
Tabel 50	Perbandingan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun	131
Tabel 51	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II.....	132
Tabel 52	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen II.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kesatuan Kalimat ...	62
Gambar 2	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kepaduan Kalimat ..	68
Gambar 3	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik permasalahan	73
Gambar 4	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kasatuan Kalimat ...	80
Gambar 5	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kepaduan Kalimat ..	86
Gambar 6	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan	91
Gambar 7	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Kartun untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	97

Gambar 8	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Kartun untuk Indikator Kepaduan Kalimat	103
Gambar 9	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Kartun untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan	109
Gambar 10	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Kartun untuk Indikator Kesatuan Kalimat.....	115
Gambar 11	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Kartun untuk Indikator Kepaduan Kalimat	121
Gambar 12	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Karikatur untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Media atau Topik Permasalahan.....	126

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Menulis Opini Kelas Eksperimen I sebelum dan setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti KabupatenPasaman	177
Lampiran 2	Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Menulis Opini Kelas Eksperimen II Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.....	178
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	179
Lampiran 4	Bahan Ajar Kelas Eksperimen 1.....	185
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II.....	193
Lampiran 6	Bahan Ajar Kelas Eksperimen II.....	199
Lampiran 7	Instrumen Validasi Dokumen RPP.....	207
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Perbedaan Keterampilan Menulis Opini Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.....	210
Lampiran 9	Tabel Nilai <i>Preetest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I.....	220
Lampiran 10	Tabel Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen I.....	221
Lampiran 11	Tabel Nilai <i>Preetest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II.....	222
Lampiran 12	Tabel Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman Kelas Eksperimen II.....	223
Lampiran 13	Uji Normalitas <i>Preetest</i> (Sebelum Diberi Perlakuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur.....	224
Lampiran 14	Uji Normalitas <i>Posttest</i> (Setelah Diberi Perlakuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Karikatur.....	226
Lampiran 15	Uji Normalitas <i>Preetest</i> (Sebelum Diberi Perlakuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun.....	228
Lampiran 16	Uji Normalitas <i>Posttest</i> (Setelah Diberi Perlakuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Media Kartun.....	230
Lampiran 17	Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke Z.....	232
Lampiran 18	Daftar Nilai untuk uji <i>Lilliefors</i>	233

Lampiran 19	Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen I.....	234
Lampiran 20	Uji Homogenitas Data kelas Eksperimen II.....	235
Lampiran 21	Nilai Presentil untuk Distribusi F.....	236
Lampiran 22	Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I.....	238
Lampiran 23	Uji Hipotesis Kelas Eksperimen II.....	240
Lampiran 24	Nilai Presentil untuk Distribusi t (Uji Hipotesis).....	242
Lampiran 25	Gambar Pelaksanaan <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II.....	243
Lampiran 26	Media Karikatur Kelas Eksperimen I.....	246
Lampiran 27	Media Kartun Kelas Eksperimen II.....	247
Lampiran 28	Sampel Data Penelitian.....	248
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	258
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL).....	259
Lampiran 31	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.....	260

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kedudukan keempat keterampilan tersebut saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Lebih tepatnya keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Bahasa Indonesia. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan.

Menulis memang harus dipelajari dengan serius karena keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dibutuhkan siswa, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dan dilatih sehingga siswa mampu menuangkan ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai jenis.

Aspek menulis ini diarahkan untuk menumbuhkan kebiasaan menulis pada diri siswa. Namun, pada kenyataannya kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang dilakukan. Kurangnya latihan menyebabkan siswa sulit mengemukakan ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya ke dalam bentuk

tulisan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu mengungkapkan ide secara logis, sistematis, dan meyakinkan dalam bentuk tulisan. Padahal salah satu tujuan yang ingin dicapai kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membiasakan siswa bebas menuangkan gagasan-gagasannya disertai sikap kritis dan logis dalam bentuk tulisan.

Pencapaian tujuan tersebut diaplikasikan dalam bentuk tulisan argumentasi karena dalam tulisan argumentasi berisi ide yang logis dan meyakinkan pembaca. Penulisan argumentasi terdapat pada Kurikulum KTSP (2006) kelas X semester 2, yaitu pada Standar Kompetensi (12) mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato dengan Kompetensi Dasar (12.1) menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Argumentasi adalah tulisan yang berisi pendapat penulis kemudian pendapat tersebut diperkuat dengan alasan dan dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Siswa diharapkan mampu bersikap logis mengemukakan pendapatnya dalam tulisan argumentasi. Salah satu ciri-ciri karangan argumentasi adalah hasil pemikiran yang kritis dan logis. Siswa tidak hanya dituntut untuk berpikir kritis dan logis dalam menulis karangan argumentasi tetapi siswa juga dituntut untuk mengemukakan opini atau pendapatnya sebagai pendukung karangan argumentasi.

Opini diajarkan pada siswa SMA kelas X karena penulisan opini terdapat dalam karangan argumentasi. Opini adalah pendapat seseorang mengenai sesuatu hal. Opini yang ditulis seseorang bisa saja dibantah oleh masyarakat jika opini yang ditulis tidak sesuai dengan pemikiran yang membantah opini penulis

tersebut. Namun, opini seseorang mungkin juga dapat diterima oleh masyarakat atau opini penulis dapat mempengaruhi opini masyarakat.

Sesuai dengan hasil observasi awal dan wawancara informal pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 10 dan 11 Mei 2013 dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman, Gustiana S.Pd diperoleh informasi bahwa di antara keempat aspek, aspek yang bermasalah adalah aspek menulis. Hal ini disebabkan oleh *pertama*, kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. Hal ini terlihat dari latihan menulis karangan yang ditulis oleh siswa. Siswa lebih sering mengulang-ulang kata yang sama dalam menulis karangan argumentasi.

Kedua, siswa sulit menulis karena kurangnya latihan dan kebiasaan menulis, terutama dalam menuliskan pendapatnya. Dalam menulis karangan argumentasi siswa sulit mengemukakan pendapatnya, tetapi siswa lebih banyak menuliskan fakta dan alasan dari masalah yang ada. Salah satu langkah yang harus dilakukan siswa sebelum menulis argumentasi yaitu mendaftar pendapat-pendapat yang akan dikembangkan. Seperti yang telah diketahui, bahwa karangan argumentasi adalah karangan yang memuat argumen yang disertai bukti dan alasan yang kuat. *Ketiga*, siswa belum tepat dalam menggunakan diksi. *Keempat*, guru belum menggunakan model dan media yang dapat memotivasi siswa menuangkan ide, pendapat, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Sebelum menulis karangan argumentasi, siswa harus paham terlebih dahulu apa itu fakta dan opini serta dapat mengungkapkan atau menuangkan pendapat ke dalam bentuk tulisan. Salah satu pendukung karangan argumentasi adalah pendapat penulis. Namun, pada kenyataannya siswa belum mampu

mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam bentuk tulisan argumentasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dihadirkan model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran menulis opini dalam karangan argumentasi adalah model *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) artinya pembelajaran berbasis masalah. Dalam *Problem Based Learning* (PBL) siswa tidak hanya mendengar dan mencatat materi tetapi siswa dituntut untuk berpikir aktif dan berkomunikasi.

Berkaitan dengan penulisan opini siswa, maka penggunaan media yang layak digunakan adalah media yang memiliki kemiripan karakteristik dengan tulisan opini. Dalam dunia jurnalistik terdapat satu bentuk opini berupa gambar yang dikenal dengan nama karikatur dan kartun. Karikatur dan kartun sama-sama mengungkapkan sikap, pendapat, dan gagasan melalui gambar berdasarkan aktualisasi suatu peristiwa. Namun, karikatur dan kartun itu berbeda. Karikatur lebih menonjolkan karakter tokoh dengan cara pemiuhan, sedangkan kartun hanya menggambarkan hal-hal lucu dan tergantung selera penggambar. Selain itu, karikatur dan kartun juga memiliki *type* tertentu yang menarik karena bentuknya yang humoris. Karikatur dan kartun memiliki kesamaan sifat dengan penulisan opini. Karikatur, kartun, dan opini sama-sama mengemukakan pendapat namun dalam bentuk yang berbeda. Karikatur dan kartun dituangkan dalam bentuk gambar sedangkan opini dalam bentuk tulisan. Dengan begitu diharapkan

karikatur dan kartun dapat membantu siswa menuangkan ide, gagasan, dan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipakai berbasis media karikatur dan media kartun. Artinya model *Problem Based Learning* (PBL) berlandaskan atau berdasarkan dari media karikatur dan media kartun. *Problem Based Learning* (PBL) dipakai sebagai model pembelajaran di kelas yang dibantu dengan media karikatur dan media kartun. Masalah akan dimunculkan dari media karikatur dan media kartun. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat atau opini siswa ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk mengetahui keterampilan menulis opini siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur. Begitu juga dengan keterampilan siswa menulis opini dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun. Selain itu, peneliti juga ingin melihat perbedaan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun sebagai penunjang siswa dalam mengungkapkan opini ke dalam bentuk tulisan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis siswa rendah, siswa kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pendapat disebabkan oleh kurangnya kosakata dan kurangnya latihan menulis siswa kelas X

SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, siswa kelas X SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman belum tepat dalam menggunakan diksi. *Ketiga*, guru kelas X SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman belum menggunakan model dan media yang dapat memotivasi dan membantu siswa untuk mengungkapkan opini atau pendapat ke dalam bentuk tulisan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada perbedaan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Ketiga*, bagaimanakah perbedaan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. (1) Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis opini sebagai pendukung karangan argumentasi. (2) Bagi siswa kelas X SMA, sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengemukakan pendapat atau opini. (3) Bagi pihak sekolah, sebagai masukan agar lebih memberikan perhatian terhadap penggunaan media sebagai alat untuk membantu siswa menulis karena sangat berguna dalam proses pembelajaran. (4) Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai pedoman saat terjun di dunia pendidikan.

G. Defenisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, maka perlu dirumuskan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan yang ditimbulkan oleh penggunaan media karikatur dan media kartun dalam pembelajaran menulis opini siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, keterampilan menulis opini yang dimaksud adalah keterampilan siswa menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan media karikatur dan media kartun. *Ketiga*, model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis opini. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran berdasarkan masalah. Masalah dikemukakan dari media yang digunakan, yaitu media karikatur dan media kartun.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan lima hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,11. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman belum memenuhi KKM. *Kedua*, keterampilan menulis opini setelah diberi perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,23. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman sudah memenuhi KKM.

Ketiga, keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,67. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman belum memenuhi KKM. *Keempat*, keterampilan menulis opini setelah diberi perlakuan

menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,55. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman sudah memenuhi KKM.

Kelima, keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur maupun model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil uji-t kelas eksperimen I dan eksperimen II, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikasnsi 0,05% dan $dk = n-1$ karena $t_{h1} > t_{h2}$ ($3,26 > 2,52$). Jadi, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur pada kelas eksperimen I lebih berpengaruh daripada penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun pada kelas eksperimen II terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan dua saran berikut ini. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman untuk lebih memvariasikan model pembelajaran dan penggunaan, khususnya dalam menulis opini. Hal ini

disebabkan oleh model pembelajaran dan penggunaan media berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman agar menerapkan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun dalam pembelajaran, khususnya menulis opini. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun, membuat siswa menjadi lebih kreatif dan mudah dalam mengembangkan ide.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsismi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dediknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Femli, Nori. 2007. "Kartun Kritik Sosial dengan Medium Seni Grafis." (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedi Pendidikan*. Malang: UM PRESS.
- Rahardi, Kunjana. 2012. *Menulis Artikel Opini dan Kolom di Media Massa*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Ramadhansyah. 2012. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.